

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata-kata. Dalam buku metode penelitian Sugiyono (2018: 7) menyatakan bahwa “Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme”. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018: 8) “Penelitian kualitatif juga sering disebut dengan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”. Serta data yang dianalisis lebih bersifat kualitatif yang dimana objek yang digunakan adalah objek ilmiah, dimana objek ilmiah ini adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Dapat disimpulkan pendekatan merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan atau tulisan untuk meneliti data dan sumber data penelitian agar tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal.

## **B. Metode Dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Kegiatan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018: 9) “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah”. Metode penelitian kualitatif dapat disimpulkan metode yang digunakan dengan cara yang tepat, cepat, dan akurat dengan kondisi yang sebenar-benarnya dengan keadaan obyek yang alamiah.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa ini merupakan metode kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang dimana mengamati, melihat hasil dan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dan data yang diperoleh dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan suatu kejadian, situasi yang sedang terjadi, kejadian-kejadian tertentu dan berusaha memutuskan permasalahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang ditemukan di tempat penelitian. Penelitian dibuat dengan cara mendeskripsikan permasalahan yang telah diidentifikasi. Sehingga memberikan gambaran yang sistematis, memudahkan dalam memberikan nilai dalam menjawab masalah-

masalah yang terdapat pada fokus Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 17 Mungguk Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk. Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau. Penelitian ini dilakukan di sekolah yang bertujuan memperoleh informasi mengenai faktor kesulitan guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.

## **C. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data merupakan bukti atau fakta informasi akurat yang digunakan sebagai bahan untuk menemukan suatu permasalahan. Data kualitatif dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan metode pengumpulan data. Data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan, upaya yang dilakukan dan penerapan kurikulum merdeka belajar kepada guru kelas IV A SD Negeri 17 Mungguk Tahun Pelajaran 2023/2024. Data yang didapatkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dikumpulkan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan, upaya dan penerapan kurikulum merdeka belajar di SD

Negeri 17 Mungguk Tahun Pelajaran 2023/2024. Data yang telah terkumpul selanjutnya data dilakukan analisis sehingga menghasilkan data yang akurat untuk ditarik menjadi kesimpulan.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 225) menyatakan sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data ialah observasi, wawancara, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dokumentasi.

### **a. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018: 225) sumber data primer adalah “Sumber yang langsung diberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini sumber dari data primer diperoleh dari hasil pengamatan observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV sebagai narasumber di Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk.

### **b. Sumber Data sekunder**

Menurut Sugiyono (2018: 225) sumber data sekunder merupakan “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang diperoleh pada penelitian

ini yaitu dokumentasi dari guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Mungguk.

## **D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam kondisi alamiah yang dikumpulkan mulai dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan angket, wawancara, observasi, kuesioner, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

#### **a. Teknik Observasi.**

Sutrisno (Sugiyono, 2018: 145) menyatakan bahwa: observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dapat disimpulkan metode observasi merupakan pengumpulan data kualitatif dari ilmu-ilmu sosial, perilaku manusia atau suatu gejala yang ada baik secara proses biologis maupun psikologis, observasi dalam penelitian ini untuk mengungkapkan data bentuk kesulitan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Observasi yang dilakukan secara spesifik adalah observasi terstruktur atau terencana, pengumpulan data yang dilakukan pada tahap pengambilan data di lapangan peneliti menyampaikan bahwa melakukan observasi, akan tetapi dalam

kondisi tertentu peneliti tidak menyatakan bahwa melakukan observasi. Menurut Sugiyono (2018: 228) yaitu: “Peneliti dalam hal ini melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan”, metode observasi dilakukan dalam pedoman observasi dengan menggunakan lembar observasi kepada guru kelas IV A di SD Negeri 17 Mungguk.

b. Teknik Komunikasi Langsung.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data mulai dari studi pendahuluan proposal penelitian sampai dengan pengumpulan data skripsi, Sugiono (2018: 138) menyatakan bahwa wawancara adalah “Penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil, teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*. Secara spesifik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, menurut Sugiyono (2018: 140) yaitu: “Wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”, teknik wawancara dilakukan dalam pedoman wawancara dengan

menggunakan lembar wawancara kepada guru kelas IV di SD Negeri 17 Mungguk.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan hasil catatan sebuah peristiwa yang telah terjadi atau berlaku, Sugiyono (2018: 140) menyatakan “Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Jadi sebuah dokumen yang berbentuk dokumen tulisan dapat berupa catatan harian, biografi, aturan-aturan, sejarah kebijakan, maupun cerita. Dokumen berbentuk gambar dapat seperti foto, lukisan, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen berbentuk karya-karya yang berbentuk karya seni, flim, patung, dan lain-lain. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendukung data observasi dan wawancara di SD Negeri 17 Mungguk.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan pada saat mengumpulkan data di lapangan. Instrumen pengumpulan data harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Jika teknik pengumpulan data tidak langsung berarti menggunakan lembar observasi, maka instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, teknik pengumpulan wawancara maka menggunakan instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, pengumpulan

data melalui teknik angket maka instrumennya adalah angket, dan teknik dokumentasi maka instrumennya format dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan cara yang dilakukan untuk pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan, menurut Sugiyono (2019: 145) “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek alam yang lain”. Pengamatan secara langsung di tunjukan untuk menemukan dalam kesulitan guru kelas IV SD Negeri 17 Mungguk dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya aktivitas tanya jawab antara pewawancara dan narasumber yang diwawancarai. Menurut Sugiyono (2019: 137) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, menurut sugiyono (2019: 140) “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya”.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada guru, metode yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data kesulitan guru dalam implementasi kurikulum merdeka oleh guru kelas IV SD Negeri 17 Mungguk. Wawancara dilakukan langsung antara peneliti dan narasumber dengan tatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan pedoman wawancara kepada guru kelas IV SD Negeri 17 Mungguk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan data penelitian berupa dokumen dokumen (modul, data/arsip) dan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan keadaan peneliti di sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung dan sebagai alat bukti penulis dalam melakukan riset. Alat dokumentasi ini digunakan sebagai alat pendukung dalam penelitian yang

berhubungan dalam penelitian yang berhubungan dengan data-data penelitian.

#### **E. Keabsahan Data**

Pemeriksaan tahapan data merupakan bagian yang paling penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2018: 273) menyatakan triangulasi, yaitu: “pengujian kreabilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Jadi dapat disimpulkan dalam melakukan keabsahan data menggunakan triangulasi yang terdiri dari sebuah triangulasi sumber, triangulasi teknik data.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik adalah mendeskripsikan, mengkategorikan dari data yang diperoleh melalui berbagai sumber sehingga data dianalisis dapat menghasilkan kesimpulan, dan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Menurut Sugiyono (2018: 274) “Triangulasi sumber data untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”, data yang ditemukan dilakukan prosedur analisis dari data kesulitan guru dan implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 17 Mungguk, sedangkan

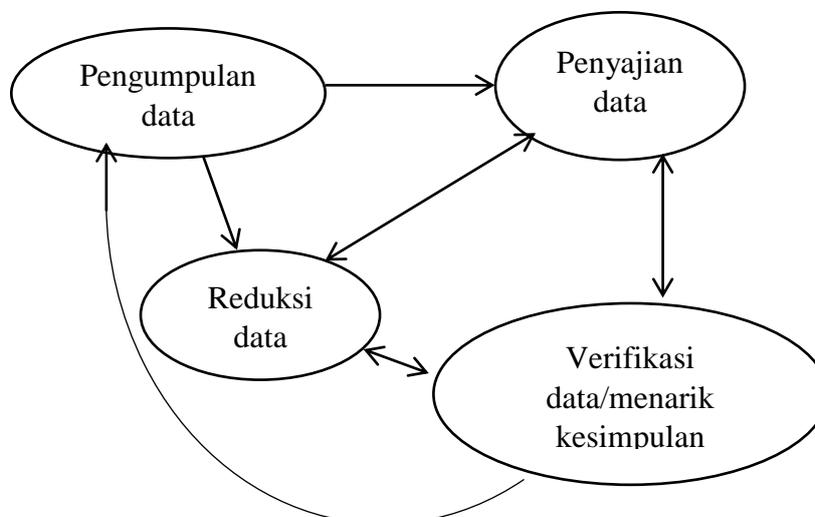
triangulasi teknik menurut Sugiyono (2018: 274) “Triangulasi teknik untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek kedua data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi”.

#### **F. Prosedur Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data penelitian dari berbagai instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian mulai dari instrumen wawancara, dokumen, observasi, angket dan lain-lain. Menurut Rijali (2019: 84) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain”.

Miles and Huberman (Sugiyono, 2018: 243) menambahkan bahwa “Kesulitan yang paling serius dan sentral dalam penggunaan data kualitatif adalah metode analisis yang tidak dirumuskan dengan baik”. Serta pengumpulan data yang dianalisis secara terus menerus, menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2018: 246) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Yang dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data,

penyajian data, pengumpulan data, dan kesimpulan-kesimpulan penarikan/verifikasi.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis data model Interaktif: Miles and Huberman (Sugiyono, 2018: 246)

#### 1. Pengumpulan data.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi yang terdiri dari bagian deskriptif, bagian deskriptif adalah catatan tentang apa yang didengar, dilihat, disajikan dan dialami sendiri oleh peneliti. Dengan pandangan dan cara yang dimiliki oleh peneliti untuk fenomena yang terjadi.

#### 2. Data reduksi.

Sugiyono (2018: 247) menyatakan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan secara terperinci dan teliti maka akan dicatat berbagi pokok atau memfokuskan masalah sehingga

data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya

### 3. Penyajian data.

Sugiyono (2018: 249) menyatakan bahwa “Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”. Oleh karena itu penyajian data bertujuan agar mempermudah memahami apa yang terjadi, merancang kerja kedepannya berdasarkan apa yang telah dipahami, penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif.

### 4. Penarikan kesimpulan.

Sugiyono (2018: 252) menyatakan “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya”. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.